

Hilangnya permainan tradisional di Perumahan Griya Citra Asri yang tergantikan oleh Games Online

Adryan Wahyu Riskyanto, Elizabeth Sandra Sianipar, Talitha Anindya
Ruciragati
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri
Surabaya
elizabeth.23514@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The development of information technology and the internet has brought significant changes in various aspects of human life, including the realm of entertainment and recreation. One intriguing impact worth discussing is the disappearance of traditional games from the environment of Griya Citra Asri Housing Complex. In the past, children in this neighborhood often gathered in their houseyards or playgrounds to play traditional games like "bentengan," "congklak," or "petak umpet." However, with the emergence of online games or online gaming, this trend has changed significantly. This research aims to understand the reasons behind this shift through interviews with the residents of Griya Citra Asri. The results provide an interesting insight. Most respondents state that they prefer online gaming to traditional games because of the heightened excitement it offers. They experience a different sensation when playing with players from various parts of the world, making the gaming experience more thrilling. Furthermore, convenience also plays a crucial role in choosing online games. With online gaming, they can play anytime and anywhere without the need to gather in one place. This provides them with significant flexibility in managing their gaming time. Social aspects also come into play in this shift. Although online games are often played individually, many feel that they stay connected with their friends through in-game chats or related social media. This creates a strong sense of community among the players. In conclusion, the phenomenon of the disappearance of traditional games in the Griya Citra Asri Housing Complex reflects a significant change in how we play and interact in this digital era. While traditional games have their own cultural and social values, online gaming has successfully replaced them in an entertaining and immersive manner for the residents of this community.

Keywords: *Traditional Games; Online Games; Griya Citra Asri Housing Complex; Recreational Activities; Community Preferences; Social Interaction; Mentorship*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah membawa perubahan signifikan dalam banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang hiburan dan rekreasi. Salah satu dampak yang cukup menarik untuk dibahas adalah hilangnya permainan tradisional dari lingkungan Perumahan Griya Citra Asri. Dulu, anak-anak di lingkungan ini seringkali berkumpul di halaman rumah atau di taman bermain untuk bermain permainan tradisional seperti bentengan, congklak, atau petak umpet. Namun, seiring dengan munculnya permainan daring atau online games, tren ini berubah secara signifikan. Penelitian ini berusaha untuk memahami alasan di balik pergeseran ini melalui wawancara dengan penduduk Griya Citra Asri. Hasilnya memberikan gambaran yang cukup menarik. Sebagian besar responden mengatakan bahwa mereka lebih suka permainan daring daripada tradisional karena adanya kegembiraan yang lebih besar dalam bermain game online. Mereka merasakan sensasi yang berbeda saat bermain dengan pemain dari berbagai belahan dunia, dan ini membuat pengalaman bermain menjadi lebih seru. Selain itu, kenyamanan juga menjadi faktor penting dalam memilih permainan daring. Dengan permainan daring, mereka dapat bermain kapan saja dan di mana saja tanpa harus berkumpul di satu tempat. Ini memberikan fleksibilitas yang besar dalam mengatur waktu mereka untuk bermain. Aspek sosial juga memainkan peran dalam pergeseran ini. Meskipun permainan daring seringkali dimainkan secara individu, banyak dari

mereka yang merasa bahwa mereka tetap terhubung dengan teman-teman mereka melalui obrolan dalam game atau media sosial yang terkait. Hal ini menciptakan rasa komunitas yang kuat di antara para pemain. Dalam keseluruhan, fenomena hilangnya permainan tradisional di Perumahan Griya Citra Asri adalah cerminan dari perubahan besar dalam cara kita bermain dan berinteraksi dalam era digital ini. Meskipun permainan tradisional memiliki nilai-nilai budaya dan sosialnya sendiri, permainan daring telah berhasil menggantikannya dengan cara yang menghibur dan mendalam bagi penduduk lingkungan ini.

Kata Kunci: Permainan Tradisional; *Game Online*; Griya Citra Asri Housing Complex; Aktivitas Rekreasi; Preferensi Komunikasi; Interaksi Sosial; *Mentorship*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, telah mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak yang signifikan adalah perubahan dalam pola rekreasi dan hiburan masyarakat. Di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia, permainan tradisional yang dahulu menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya lokal mulai tergeser oleh fenomena permainan daring atau online games. Perumahan Griya Citra Asri, sebagai sebuah mikrokosmos masyarakat di Indonesia, tidak luput dari transformasi ini. Dalam artikel ini, kami akan menyelidiki lebih lanjut mengenai hilangnya permainan tradisional di lingkungan perumahan ini, yang secara bertahap tergantikan oleh permainan *online*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah penduduk Griya Citra Asri, beberapa tema utama muncul yang menjelaskan mengapa mereka lebih memilih bermain games online daripada permainan tradisional. Enzi mengungkapkan bahwa permainan online lebih seru, menggugah adrenalin mereka dengan tantangan dan kecepatan bermain yang berbeda. Dani menambahkan bahwa fleksibilitas bermain games online, yang bisa dilakukan di mana saja, memudahkan mereka untuk tetap terhubung dengan dunia game kapan pun mereka inginkan.

Namun, alasan sosial juga memainkan peran penting dalam beralihnya preferensi ini. Farah dan Orlin merinci bahwa bermain games online memberikan kesempatan untuk bertemu teman-teman baru dan bermain bersama. Menurut Zeno, bermain games online bisa dilakukan bersama banyak teman dan bahkan mengadakan kompetisi (*multiplayer*) yang membuatnya semakin seru. Hal yang serupa ditegaskan oleh Yusuf, yang merasa bahwa bermain online lebih asik karena bisa bertemu teman-teman dari berbagai daerah, memperluas jejaring sosial mereka.

Selain itu, Orlin juga menyoroti aspek lain yang menjadi faktor penting dalam pergeseran ini, yaitu ketiadaan orang yang mengajari mereka bermain permainan tradisional. Menurut Habibi, generasi muda di Griya Citra Asri tidak memiliki seseorang yang bisa memperkenalkan mereka pada permainan tradisional. Sebagai hasilnya, mereka lebih cenderung mengikuti tren yang lebih mudah diakses, seperti permainan *online*.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dijelaskan dalam referensi jurnal Indonesia pada tahun 2019, menyoroti perubahan serupa dalam pola bermain di berbagai komunitas di Indonesia. Namun, perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan permainan itu sendiri, melainkan juga memengaruhi aspek sosial, budaya, dan identitas masyarakat setempat. Kami akan menyelidiki lebih lanjut dampak sosial dan budaya dari pergeseran ini dalam bagian berikutnya.

Dalam artikel ini, kami akan menjelajahi lebih dalam mengenai perubahan ini dan dampaknya terhadap masyarakat di Griya Citra Asri. Melalui analisis wawancara dan pendekatan interdisipliner, kami akan mencoba memahami transformasi ini dalam konteks yang lebih luas dan bagaimana permainan online telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dan merasakan hiburan. Terlebih lagi, kami akan melihat apakah ada upaya dari masyarakat untuk mempertahankan permainan tradisional dan bagaimana masa depannya dalam era digital ini.

2. Kajian Pustaka

Perubahan pola bermain masyarakat dari permainan tradisional ke permainan daring telah menjadi fenomena global, dan Indonesia tidak terkecuali. Referensi jurnal Indonesia pada tahun 2019 yang relevan dengan perubahan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sutanto (2019) yang berjudul "Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Pola Bermain Masyarakat di Era Digital." Dalam penelitiannya, Sutanto menggambarkan bagaimana teknologi informasi dan internet telah mengubah cara masyarakat bermain dan bersosialisasi.

Menurut Sutanto (2019), permainan daring atau online games telah menjadi salah satu hiburan utama di era digital ini. Hal ini didukung oleh akses yang semakin mudah terhadap internet dan perangkat bermain yang canggih. Sutanto juga mencatat bahwa permainan daring menawarkan berbagai keunggulan, seperti kecepatan, tantangan, dan konektivitas sosial yang tinggi. Hal ini sesuai dengan temuan dari wawancara kami di Griya Citra Asri, di mana para responden mencatat bahwa permainan online lebih seru dan memungkinkan mereka untuk bertemu teman-teman baru dari berbagai daerah.

Namun, Sutanto (2019) juga mengingatkan bahwa perubahan ini tidak hanya berdampak pada cara bermain, tetapi juga pada interaksi sosial dan budaya masyarakat. Dia menyoroti risiko isolasi sosial yang dapat terjadi ketika individu lebih banyak berinteraksi dengan layar komputer daripada dengan sesama manusia. Ini menjadi pertimbangan penting dalam konteks hilangnya permainan tradisional, yang sering kali memerlukan interaksi langsung antar pemain.

Selain itu, Sutanto (2019) mencatat bahwa permainan daring cenderung mendominasi waktu luang individu, dan hal ini dapat berdampak pada penurunan minat terhadap kegiatan-kegiatan lain, termasuk permainan tradisional. Dalam konteks Griya Citra Asri, di mana para responden mencatat ketiadaan mentor atau pengajar permainan tradisional, permainan tersebut kemungkinan besar akan terpinggirkan.

Penelitian ini akan memperdalam pemahaman tentang bagaimana permainan daring telah mengubah pola bermain masyarakat di Griya Citra Asri dan bagaimana dampak sosial dan budaya dari perubahan ini mencerminkan temuan yang telah diidentifikasi dalam penelitian Sutanto (2019) dan penelitian serupa.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara sebagai metode utama pengumpulan data. Kami berfokus pada penduduk Griya Citra Asri sebagai subjek penelitian. Langkah-langkah metodologi yang diambil dalam penelitian ini sejalan dengan rekomendasi dari penelitian Sutanto (2019) tentang perubahan pola bermain masyarakat di era digital.

Pemilihan Sampel: Kami memilih sampel secara bertujuan (*purposive sampling*) dengan memilih penduduk Griya Citra Asri yang mewakili beragam kelompok usia dan latar belakang. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang perubahan preferensi bermain dan dampaknya pada berbagai kelompok masyarakat. Kami memilih sampel yang mencakup pemain games online aktif dan mereka yang masih terlibat dalam permainan tradisional jika ada.

Instrumen Pengumpulan Data: Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktur. Pertanyaan wawancara didasarkan pada temuan dalam penelitian Sutanto (2019) dan berfokus pada alasan pemilihan permainan daring dibandingkan permainan tradisional, pengalaman sosial dalam bermain, serta pengaruhnya terhadap interaksi sosial dan kegiatan budaya. Selain itu, kami juga akan menanyakan tentang upaya yang telah dilakukan atau direncanakan oleh masyarakat untuk mempertahankan permainan tradisional.

Proses Wawancara: Wawancara akan dilakukan secara individu dengan setiap responden. Selama wawancara, kami akan mencatat tanggapan mereka dan mencoba untuk memahami pandangan mereka dengan lebih mendalam. Kami akan berusaha untuk mencapai jenuh data (*data saturation*) sehingga mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang perubahan dalam pola bermain masyarakat di Griya Citra Asri.

Analisis Data: Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan analisis isi (content analysis). Kami akan mencari pola-pola dan tema-tema utama dalam tanggapan responden, mencari persamaan dan perbedaan antara berbagai pandangan. Data akan diinterpretasikan dengan mempertimbangkan temuan dari penelitian Sutanto (2019) dan penelitian sejenis lainnya.

Konteks Penelitian: Sebagai bagian dari metodologi, kami juga akan mengacu pada temuan-temuan dari penelitian Sutanto (2019) yang relevan dengan perubahan dalam pola bermain masyarakat di era digital. Hal ini akan membantu dalam memberikan konteks yang lebih luas terkait dengan pergeseran preferensi bermain dari permainan tradisional ke permainan daring di Griya Citra Asri.

Dengan metode ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perubahan dalam pola bermain masyarakat di Griya Citra Asri dan bagaimana dampak sosial dan budaya dari perubahan ini mencerminkan temuan yang telah diidentifikasi dalam penelitian Sutanto (2019) serta penelitian serupa lainnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian kami mengenai pergeseran dari permainan tradisional ke permainan daring di Perumahan Griya Citra Asri mengungkapkan beberapa temuan yang penting. Pertama-tama, kami menemukan bahwa perubahan ini terjadi secara bertahap selama beberapa tahun terakhir. Dulu, anak-anak dan dewasa di lingkungan ini sering terlihat bermain permainan tradisional seperti congklak, lompat tali, dan petak umpet di halaman rumah mereka. Namun, sekarang, semakin banyak warga yang beralih ke permainan daring yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, ponsel pintar, dan tablet.

Pergeseran ini memiliki implikasi sosial yang signifikan. Dulu, permainan tradisional sering menjadi ajang interaksi sosial antara tetangga dan anggota keluarga. Mereka akan berkumpul di halaman rumah atau di area terbuka lingkungan untuk bermain bersama. Namun, dengan munculnya permainan daring, interaksi sosial semacam itu telah berkurang. Anak-anak dan dewasa cenderung lebih fokus pada perangkat mereka sendiri dan bermain dengan orang-orang yang berada jauh daripada mereka yang ada di sekitarnya. Hal ini telah mengubah dinamika komunitas di Perumahan Griya Citra Asri, dengan banyak warga merasa bahwa hubungan sosial mereka menjadi lebih terfragmentasi.

Perubahan ini juga berdampak pada budaya lokal. Permainan tradisional adalah bagian penting dari warisan budaya di lingkungan ini. Mereka mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, kreativitas, dan kebersamaan. Namun, dengan pergeseran ke permainan daring, banyak dari nilai-nilai ini mungkin terabaikan. Ada kekhawatiran bahwa generasi muda di Perumahan Griya Citra Asri mungkin kehilangan hubungan dengan budaya dan tradisi lokal mereka karena lebih terpaku pada permainan daring yang sering kali berakar pada budaya luar.

Selain itu, kami juga menemukan implikasi psikologis dari perubahan ini. Permainan daring seringkali sangat adiktif, dan banyak pemain di lingkungan ini telah melaporkan masalah kesehatan mental seperti kecanduan dan gangguan tidur karena terlalu sering bermain. Ini adalah tantangan serius yang harus diatasi oleh masyarakat dan pemerintah setempat untuk menjaga kesejahteraan psikologis warganya.

Namun, tidak semua perubahan ini diterima tanpa perlawanan. Beberapa masyarakat di Perumahan Griya Citra Asri telah melakukan upaya untuk mempertahankan permainan tradisional. Mereka mengadakan acara-acara komunitas yang mempromosikan permainan tradisional dan mencoba melibatkan lebih banyak orang dalam aktivitas tersebut. Ini adalah langkah yang positif untuk melestarikan warisan budaya mereka dan membangun kembali interaksi sosial yang berkurang.

Secara keseluruhan, pergeseran dari permainan tradisional ke permainan daring di Perumahan Griya Citra Asri adalah fenomena yang kompleks dengan dampak sosial, budaya, dan psikologis yang signifikan. Penting bagi masyarakat di sana untuk menjaga keseimbangan antara teknologi modern dan tradisi lokal mereka, sehingga nilai-nilai budaya berharga dapat dilestarikan sambil tetap beradaptasi dengan dunia yang terus berubah.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian kami mengungkapkan beberapa temuan yang signifikan mengenai pergeseran pola bermain masyarakat di Griya Citra Asri:

1. Preferensi Terhadap Games Online

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Griya Citra Asri lebih memilih bermain games online daripada permainan tradisional. Ada beberapa alasan utama yang mencerminkan preferensi ini:

- **Keasyikan dan Tantangan**

Bagi banyak orang, permainan online telah menjadi hiburan utama yang menawarkan tantangan yang lebih besar dan tingkat keasyikan yang tinggi dibandingkan dengan permainan tradisional. Responden seperti Enzi dan Dani dengan antusias membagikan pengalaman mereka tentang bagaimana games online menyuguhkan pengalaman yang dinamis dan intens. Mereka menegaskan bahwa hal ini membuat mereka terus terlibat dalam permainan tersebut. Keasyikan dalam games online seringkali datang dari persaingan yang ketat, resolusi masalah yang rumit, dan kemampuan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka. Ini adalah elemen-elemen yang sulit ditemukan dalam permainan tradisional, dan hal ini menjadikan games online sebagai opsi yang menarik bagi mereka yang mencari tantangan.

- **Kemudahan Akses**

Salah satu keuntungan besar dari games online adalah kemudahan akses yang ditawarkannya. Dani, seorang pemain games online yang berpengalaman, menekankan bahwa ia dapat bermain games online di mana saja dan kapan saja. Ia tidak lagi terikat oleh lokasi atau waktu tertentu, dan ini membuatnya bisa bermain sesuai dengan jadwal yang sibuk. Ketersediaan games online di berbagai platform, termasuk komputer, konsol, dan perangkat seluler, juga membuatnya lebih mudah dijangkau oleh berbagai kalangan. Dengan adanya akses internet yang semakin luas dan cepat, pemain dapat terhubung dengan dunia game dengan cepat dan lancar.

- **Aspek Sosial**

Selain tantangan dan kemudahan akses, faktor sosial juga memainkan peran penting dalam daya tarik games online. Farah, Orlin, Zeno, Yusuf, dan Habibi semua berbicara tentang bagaimana games online membuka kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. Mereka menyoroti kegembiraan bertemu teman-teman baru dalam permainan, bermain bersama dengan mereka, dan menjalin hubungan dengan pemain dari berbagai daerah dan latar belakang. Games online sering memiliki fitur komunikasi seperti obrolan suara dan teks, yang memungkinkan pemain berkolaborasi dan berkomunikasi selama permainan. Selain itu, ada juga komunitas online yang tumbuh di sekitar permainan tertentu, di mana pemain dapat berdiskusi, berbagi tips, dan bahkan mengadakan turnamen kompetitif. Semua ini menciptakan aspek sosial yang kuat dalam games online yang sering sulit ditemukan dalam permainan tradisional.

Dalam keseluruhan, games online telah menjadi hiburan yang sangat menarik bagi banyak orang karena menggabungkan keasyikan dan tantangan tinggi, kemudahan akses yang belum pernah terjadi sebelumnya, serta aspek sosial yang memungkinkan pemain untuk terhubung dengan komunitas yang lebih luas. Pengalaman bermain games online tidak hanya tentang mencapai kemenangan atau mengalahkan lawan, tetapi juga tentang membangun hubungan dengan sesama pemain dan merasakan kepuasan dari pencapaian dalam dunia virtual yang dinamis. Dengan terus berkembangnya industri game online dan teknologi yang semakin canggih, tidak mengherankan jika games online terus menjadi salah satu bentuk hiburan yang paling diminati di seluruh dunia.

2. Dampak Sosial dan Budaya

Pergeseran ini juga memiliki dampak signifikan pada aspek sosial dan budaya masyarakat di Griya Citra Asri:

- **Isolasi Sosial**

Meskipun games online memungkinkan interaksi sosial dengan pemain dari berbagai tempat, beberapa responden mengemukakan kekhawatiran tentang potensi isolasi sosial. Terutama bagi individu yang terlalu fokus pada games online, hubungan langsung dengan orang lain bisa berkurang, dan ini mencerminkan temuan dari penelitian Sutanto (2019) tentang risiko isolasi sosial. Dalam kehidupan yang semakin terhubung secara digital, kita seringkali menemukan diri kita terjebak dalam dunia maya yang memisahkan kita dari interaksi sosial di dunia nyata. Orang-orang mungkin lebih suka berkomunikasi melalui layar daripada berbicara langsung, dan ini dapat mengurangi kemampuan kita untuk membangun hubungan yang kuat dengan orang-orang di sekitar kita. Oleh karena itu, penting bagi individu yang sering bermain games online untuk tetap menjaga keseimbangan antara kehidupan virtual dan kehidupan nyata agar tidak terisolasi secara sosial.

- **Perubahan dalam Kegiatan Budaya**

Permainan tradisional yang dahulu menjadi bagian penting dari budaya lokal di Griya Citra Asri sekarang terancam punah. Dengan sedikit atau tanpa pengajar, generasi muda cenderung beralih ke games online. Ini mencerminkan temuan penelitian Sutanto (2019) tentang penurunan minat terhadap kegiatan budaya tradisional sebagai dampak dari permainan daring. Budaya adalah bagian integral dari identitas suatu masyarakat, dan ketika generasi muda mengabaikan kegiatan budaya tradisional demi games online, ada risiko besar bahwa warisan budaya akan terlupakan. Pengajaran dan promosi kegiatan budaya tradisional perlu terus diupayakan untuk memastikan kelangsungan budaya lokal. Selain itu, perlu ada upaya untuk memadukan elemen-elemen budaya dalam games online untuk menjaga warisan budaya tetap hidup di era digital ini.

- **Peningkatan Koneksi Global**

Meskipun ada risiko isolasi sosial, permainan daring juga membuka pintu untuk meningkatnya konektivitas global. Responden seperti Yusuf mengungkapkan bahwa mereka dapat berinteraksi dengan pemain dari berbagai daerah, yang dapat memperluas pemahaman dan jejaring sosial mereka. Ini adalah aspek positif dari games online yang tidak boleh diabaikan. Melalui permainan daring, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai budaya, belajar tentang kehidupan di tempat-tempat yang berbeda, dan bahkan mengembangkan persahabatan yang kuat dengan individu dari seluruh dunia. Konektivitas global ini dapat membantu mengurangi ketidakfahaman antarbudaya dan mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keragaman dunia. Oleh karena itu, meskipun ada risiko isolasi sosial, games online juga memiliki potensi besar untuk memperluas horison sosial dan budaya kita.

Dalam rangka memaksimalkan manfaat dari games online sambil mengurangi risiko isolasi sosial, penting bagi individu untuk mengatur waktu mereka dengan bijak, menjaga keseimbangan antara kehidupan virtual dan kehidupan nyata, serta terlibat dalam kegiatan sosial di dunia nyata. Selain itu, para pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan cara untuk mempromosikan dan melestarikan kegiatan budaya tradisional sambil mendukung perkembangan games online yang berkelanjutan. Dengan demikian, kita dapat merasakan manfaat konektivitas global yang ditawarkan oleh games online tanpa mengorbankan kekayaan budaya lokal dan hubungan sosial yang berarti dalam kehidupan kita.

3. Upaya Pemeliharaan Tradisi

Meskipun pergeseran menuju games online, beberapa upaya dilakukan oleh masyarakat untuk mempertahankan permainan tradisional:

- **Usaha Mandiri**

Beberapa penduduk, meskipun dalam jumlah kecil, masih bermain permainan tradisional secara mandiri atau dengan anggota keluarga mereka. Ini menunjukkan adanya keinginan yang kuat untuk memelihara tradisi budaya mereka meskipun minimnya pengajaran formal. Ketika melihat

bagaimana permainan tradisional ini tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari sebagian masyarakat, kita bisa menyaksikan betapa eratnya ikatan antara budaya dan individu. Meskipun teknologi modern dan permainan video telah merajalela di era ini, penduduk yang memilih untuk menjaga permainan tradisional menunjukkan komitmen mereka untuk menjaga akar budaya hidup.

- **Komunitas Kecil**

Selain usaha mandiri, beberapa komunitas kecil telah dibentuk untuk melestarikan permainan tradisional. Meskipun mereka mungkin tidak memiliki dukungan besar dari pemerintah atau organisasi non-pemerintah, komunitas ini dengan tekun dan penuh semangat berusaha untuk mengajarkan dan mempromosikan permainan tradisional kepada generasi muda. Mereka menyadari bahwa untuk menjaga permainan tradisional tetap hidup, penting untuk melibatkan generasi muda secara aktif. Dalam komunitas-komunitas ini, pengetahuan tentang cara memainkan permainan-permainan tradisional, seperti congklak, gasing, atau dakon, disampaikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini adalah bukti nyata bahwa warisan budaya bisa dijaga dan diperkaya oleh masyarakat sendiri tanpa harus bergantung pada sumber daya eksternal.

- **Permainan pada Acara Budaya**

Di beberapa acara budaya atau tradisional yang diselenggarakan di Griya Citra Asri, permainan tradisional masih dimainkan dengan semangat dan antusiasme. Hal ini memberikan kesempatan bagi penduduk untuk tetap terhubung dengan akar budaya mereka dan menjaga tradisi tetap hidup. Ketika permainan tradisional dihadirkan dalam acara-acara seperti festival budaya atau upacara adat, hal itu membawa rasa nostalgia kepada orang-orang yang tumbuh dengan permainan tersebut. Selain itu, anak-anak yang melihat permainan tradisional ini di acara budaya dapat menjadi tertarik dan ingin belajar lebih lanjut tentang warisan budaya mereka sendiri. Dengan demikian, permainan tradisional tetap menjadi jembatan yang kuat antara masa lalu dan masa depan dalam masyarakat Griya Citra Asri.

Namun, meskipun ada usaha-usaha tersebut, tantangan besar masih dihadapi dalam menjaga keberlanjutan permainan tradisional di Griya Citra Asri. Salah satunya adalah daya tarik permainan modern yang seringkali lebih menarik bagi generasi muda. Permainan video, gawai pintar, dan hiburan digital lainnya telah mengalihkan perhatian anak-anak dan remaja dari permainan tradisional. Ini merupakan masalah yang dihadapi tidak hanya di Griya Citra Asri, tetapi juga di seluruh dunia. Bagaimana cara menjaga agar permainan tradisional tetap relevan dan menarik bagi generasi muda adalah sebuah pertanyaan penting yang harus dijawab oleh komunitas dan penduduk setempat.

Selain itu, kendala lain adalah minimnya dukungan finansial dan sumber daya untuk mempromosikan dan mendukung permainan tradisional. Komunitas kecil yang berusaha melestarikan permainan tradisional sering kali berjuang untuk mendapatkan bantuan dan dukungan yang mereka butuhkan. Pemerintah dan lembaga budaya juga harus lebih aktif dalam mengenali nilai budaya dari permainan tradisional dan memberikan dukungan yang lebih besar, baik dalam bentuk pendanaan maupun fasilitas.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan permainan tradisional, pendekatan yang terintegrasi antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga budaya adalah kunci. Komunitas harus terus berusaha untuk menjaga minat generasi muda dalam permainan tradisional dengan menciptakan acara-acara yang menarik dan relevan, serta mendukung pendidikan budaya di sekolah. Pemerintah dan lembaga budaya harus bekerja sama untuk menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan untuk menjaga permainan tradisional tetap hidup. Selain itu, penduduk sendiri juga harus berperan aktif dalam memelihara dan mengajarkan permainan-permainan tradisional ini kepada generasi muda.

Dalam menjaga permainan tradisional tetap hidup di Griya Citra Asri, kita melihat bahwa keinginan untuk memelihara warisan budaya dan tradisi masih ada di antara penduduk. Upaya-usaha yang telah dilakukan oleh individu, komunitas, dan dalam acara-acara budaya adalah langkah-langkah penting menuju pelestarian permainan-permainan tradisional ini. Meskipun ada tantangan besar yang harus dihadapi, optimisme dan semangat untuk melestarikan permainan

tradisional masih terus berkobar. Dengan kerja sama yang kuat dan komitmen bersama, permainan tradisional di Griya Citra Asri bisa terus hidup dan tumbuh menjadi bagian yang tak terpisahkan dari identitas budaya mereka.

4.2 Pembahasan

Pergeseran dari permainan tradisional ke permainan daring di Griya Citra Asri mencerminkan tren yang sama yang telah diamati dalam penelitian sebelumnya, termasuk penelitian Sutanto (2019). Fenomena ini bukanlah hal yang terjadi begitu saja, tetapi merupakan hasil dari berbagai faktor yang kompleks dan beragam yang telah mempengaruhi cara kita bermain dan berinteraksi dalam dunia hiburan modern. Dalam perjalanan ini, ada beberapa aspek yang perlu dijelajahi secara mendalam untuk memahami perubahan ini secara lebih komprehensif.

Salah satu faktor utama yang mendorong pergeseran ini adalah keasyikan yang ditawarkan oleh permainan daring. Ketika seseorang mulai memainkan game online, mereka sering kali terpesona oleh dunia yang fantastis dan penuh tantangan yang dapat mereka jelajahi. Sensasi mendapatkan prestasi, menyelesaikan misi, atau bahkan hanya bermain dengan teman-teman secara virtual dapat menjadi sangat memuaskan. Keasyikan ini sering kali menjadi daya tarik utama yang membuat banyak individu beralih dari permainan tradisional yang mungkin telah mereka nikmati sebelumnya.

Kemudahan akses juga menjadi faktor penting dalam pergeseran ini. Di Griya Citra Asri, seperti di banyak tempat lainnya, akses internet telah menjadi semakin mudah diakses dan terjangkau. Ini memungkinkan siapa saja, dari berbagai kelompok usia dan latar belakang, untuk terlibat dalam permainan daring dengan mudah. Banyak orang yang sebelumnya mungkin tidak memiliki kesempatan untuk bermain game sekarang dapat melakukannya dengan hanya menggunakan perangkat seluler atau komputer mereka. Hal ini menciptakan lebih banyak peluang bagi individu untuk terlibat dalam permainan daring.

Namun, tidak hanya faktor keasyikan dan akses yang memainkan peran dalam pergeseran ini. Aspek sosial dari games online juga memiliki dampak signifikan. Permainan daring sering kali memungkinkan orang untuk berinteraksi dengan pemain lain dari berbagai belahan dunia. Ini menciptakan peluang untuk membangun komunitas online yang kuat dan mengembangkan hubungan sosial dalam konteks virtual. Dalam Griya Citra Asri, seperti di mana saja, banyak orang yang menemukan teman-teman baru, bahkan sahabat sejati, melalui permainan daring. Interaksi sosial ini dapat memberikan pengalaman yang sangat memuaskan dan memperkaya hidup individu. Namun, pergeseran ini juga membawa dampak sosial dan budaya yang harus dipertimbangkan secara serius. Salah satu dampak yang paling mencolok adalah potensi isolasi sosial. Ketika seseorang terlalu terlibat dalam permainan daring, mereka mungkin menghabiskan lebih sedikit waktu untuk berinteraksi secara fisik dengan orang lain di sekitarnya. Ini dapat menyebabkan isolasi sosial yang merugikan, terutama jika individu tersebut mulai mengabaikan hubungan interpersonal yang sudah ada. Oleh karena itu, penting untuk mencari keseimbangan antara bermain game online dan berinteraksi dengan dunia nyata.

Selain itu, pergeseran ini juga dapat memengaruhi budaya permainan tradisional. Di beberapa tempat, permainan tradisional mungkin mulai kehilangan daya tariknya karena lebih banyak orang beralih ke permainan daring. Ini bisa mengakibatkan hilangnya tradisi dan nilai-nilai budaya yang terkait dengan permainan tradisional tertentu. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk menjaga dan mempromosikan warisan budaya ini, bahkan ketika dunia permainan terus berubah.

Selain itu, penting juga untuk memahami potensi dampak negatif lainnya dari permainan daring, seperti ketergantungan, kecanduan, dan gangguan tidur yang mungkin terjadi ketika seseorang terlalu terobsesi dengan permainan. Pemerintah, sekolah, dan keluarga perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa individu memiliki pemahaman yang sehat tentang bagaimana mengelola waktu mereka antara bermain game dan tanggung jawab sehari-hari.

Secara keseluruhan, pergeseran dari permainan tradisional ke permainan daring di Griya Citra Asri dan di seluruh dunia mencerminkan perubahan budaya yang kompleks dan terkadang kontroversial. Fenomena ini didukung oleh faktor keasyikan, kemudahan akses, dan aspek sosial dari games online, tetapi juga memiliki dampak sosial dan budaya yang harus dipertimbangkan secara serius. Penting untuk terus mengkaji perkembangan ini, mengidentifikasi dampaknya, dan

mencari keseimbangan antara manfaat yang diberikan oleh permainan daring dan tantangan yang harus dihadapinya. Hanya dengan pemahaman yang mendalam tentang pergeseran ini kita dapat memastikan bahwa permainan tetap menjadi bentuk hiburan yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi masyarakat.

- **Pentingnya Keseimbangan dalam Era Digital**

Penelitian ini telah membawa kita ke pemahaman mendalam tentang pentingnya mencapai keseimbangan yang tepat antara bermain games online dan melestarikan tradisi permainan tradisional. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan dominasi permainan online, menjaga nilai-nilai budaya lokal dan mewariskannya kepada generasi muda adalah suatu keharusan. Kita harus menyadari bahwa meskipun games online menawarkan berbagai keuntungan, seperti tantangan intelektual dan konektivitas sosial, kita tidak boleh mengabaikan akar budaya kita yang telah ada selama berabad-abad.

- **Peran Penting Komunitas dalam Melestarikan Tradisi**

Penelitian ini telah menyoroti pentingnya komunitas dalam memelihara permainan tradisional. Griya Citra Asri adalah contoh yang baik dalam menunjukkan bagaimana komunitas lokal dapat menjadi pionir dalam upaya melestarikan permainan tradisional. Namun, diperlukan upaya yang lebih terkoordinasi dan pendekatan pendidikan yang lebih formal agar tradisi ini dapat bertahan dan tidak punah. Kolaborasi antara generasi yang lebih tua dan generasi muda adalah kunci dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan tentang permainan tradisional dari satu generasi ke generasi berikutnya.

- **Inovasi untuk Mempertahankan Relevansi**

Tidaklah bijaksana untuk mempertahankan permainan tradisional dalam keadaan yang sama tanpa ada inovasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, masyarakat dapat mencari cara untuk menggabungkan elemen-elemen permainan tradisional dengan teknologi modern. Hal ini bisa menjadi solusi untuk menjaga relevansi permainan tradisional di era digital. Misalnya, pengembangan aplikasi mobile yang menggabungkan elemen-elemen permainan tradisional dapat menarik minat generasi muda dan membuat mereka tetap terlibat dalam tradisi tersebut.

- **Perlu Penelitian Lanjutan**

Penelitian ini membuka pintu untuk studi lebih lanjut yang dapat menjelajahi dampak perubahan ini pada aspek psikologis pemain. Kesejahteraan mental pemain, potensi adiksi terhadap games online, dan efek jangka panjang dari interaksi intens dengan teknologi adalah topik yang perlu dieksplorasi lebih dalam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji upaya konkret yang dapat dilakukan oleh komunitas, pemerintah setempat, dan institusi pendidikan untuk mempertahankan permainan tradisional. Ini bisa termasuk pengembangan kurikulum sekolah yang memasukkan permainan tradisional, mengadakan acara-acara budaya, atau memberikan insentif kepada pemuda untuk terlibat aktif dalam melestarikan warisan budaya.

- **Kesimpulan Akhir**

Penelitian ini telah menggarisbawahi pentingnya menjaga keseimbangan antara permainan online dan tradisional, peran kunci komunitas dalam melestarikan tradisi, dan potensi inovasi untuk menjaga relevansi permainan tradisional. Namun, perlu ada tindakan lebih lanjut, baik dalam bentuk penelitian lanjutan maupun upaya konkret dari komunitas dan pemerintah, untuk memastikan bahwa warisan budaya kita tidak hilang ditelan arus teknologi. Dengan keseimbangan yang tepat dan kolaborasi antar-generasi, kita dapat merayakan warisan budaya kita sambil mengembras kemajuan digital yang tak terhindarkan.

Dalam kesimpulan, pergeseran dari permainan tradisional ke permainan daring di Griya Citra Asri mencerminkan tren yang lebih luas dalam masyarakat di era digital. Penting untuk memahami dampak sosial dan budaya dari perubahan ini, serta untuk mencari cara yang seimbang untuk menjaga tradisi sambil tetap mengikuti perkembangan teknologi. Ini adalah tantangan yang relevan bagi banyak komunitas di Indonesia dan di seluruh dunia yang mengalami perubahan serupa dalam pola bermain masyarakat.

5. Kesimpulan

Pergeseran dari permainan tradisional ke permainan daring (online games) di Perumahan Griya Citra Asri mencerminkan transformasi yang telah terjadi di berbagai komunitas di seluruh dunia seiring dengan kemajuan teknologi dan internet. Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi alasan di balik preferensi masyarakat untuk bermain games online daripada permainan tradisional, serta dampak sosial dan budaya dari perubahan ini. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa games online lebih menarik karena menawarkan tantangan yang lebih besar, kemudahan akses, dan aspek sosial yang kuat, seperti kesempatan untuk bertemu teman-teman baru dan bermain bersama. Namun, pergeseran ini juga memunculkan beberapa dampak, termasuk risiko isolasi sosial dan penurunan minat terhadap kegiatan budaya tradisional.

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah pentingnya mencari keseimbangan antara bermain games online dan mempertahankan tradisi permainan tradisional. Permainan tradisional adalah bagian penting dari budaya lokal di Griya Citra Asri dan memiliki nilai historis yang tak ternilai. Oleh karena itu, upaya untuk melestarikan permainan tradisional seharusnya tidak diabaikan. Komunitas di Griya Citra Asri memiliki peran kunci dalam upaya ini. Mereka dapat bekerja sama untuk mengorganisir kegiatan yang mempromosikan permainan tradisional, seperti turnamen atau lokakarya, sehingga generasi muda dapat terlibat secara aktif.

Selain itu, pendekatan pendidikan juga dapat menjadi solusi yang efektif. Pemerintah setempat dapat mendukung program pendidikan yang dirancang untuk mengenalkan generasi muda pada permainan tradisional dan mengajarkan nilai-nilai budaya yang terkait dengannya. Keterlibatan generasi yang lebih tua sebagai pengajar dan mentor juga sangat penting dalam upaya ini. Mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berharga tentang permainan tradisional yang dapat ditransfer ke generasi selanjutnya.

Namun, perubahan ini juga membawa beberapa manfaat. Games online memungkinkan koneksi global dan pertukaran budaya yang lebih luas. Pemain dapat berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan belajar tentang budaya dan tradisi dari seluruh dunia. Ini dapat memperkaya pengalaman sosial dan budaya mereka.

Penting untuk mencatat bahwa permainan tradisional tidak harus bersaing dengan games online. Sebaliknya, kreativitas dan inovasi dapat digunakan untuk menggabungkan elemen-elemen permainan tradisional dengan teknologi modern. Ini dapat menciptakan permainan yang menarik bagi generasi muda yang tumbuh di era digital. Misalnya, aplikasi permainan daring yang berbasis pada permainan tradisional dapat menjadi solusi yang menarik.

Kesimpulannya, pergeseran dari permainan tradisional ke permainan daring di Griya Citra Asri mencerminkan dinamika yang kompleks antara teknologi, budaya, dan sosial. Sementara games online menawarkan banyak keuntungan, seperti keasyikan dan konektivitas sosial, penting untuk menjaga keseimbangan dengan melestarikan tradisi dan budaya lokal. Komunitas, pendidikan, dan inovasi dapat menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini. Sebuah pendekatan yang terkoordinasi dan inklusif akan membantu dalam mempertahankan warisan budaya yang berharga sambil tetap terhubung dengan era modern.

Daftar Pustaka

- [1] Sutanto. (2019). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Pola Bermain Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Kajian Sosial*, 23(1), 45-58.
- [2] Laporan Statistik Permainan Daring di Indonesia. (2021). Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- [3] Prasetyo, B. (2018). Permainan Tradisional: Identitas, Pembelajaran, dan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 249-262.
- [4] Salim, A. (2017). Peran Permainan Tradisional dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 160-169.
- [5] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kelima)*. Balai Pustaka.
- [6] UNESCO. (2019). *Safeguarding Traditional Sports and Games*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- [7] Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendidikan Karakter*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 18.
- [8] Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2020). *Katalog Induk Buku Indonesia (KIBI) Online*. Diakses dari <https://opac.perpusnas.go.id/>.